

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan musik merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mengembangkan bakat bermusik. Di dalam pendidikan musik terdapat gaya belajar yang merupakan cara seorang guru untuk menyampaikan materi dengan mudah dan dimengerti peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut James dan Gardner (dalam Darmadi 2017:158) gaya belajar adalah cara kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Adapun menurut Nasution (dalam Darmadi 2017:158) gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, gaya belajar dapat disimpulkan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar dengan caranya masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting, bagi guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis

gaya belajarnya. Dengan demikian siswa telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Pembelajaran musik di sekolah pada umumnya terdapat di kegiatan ekstrakurikuler. Karena pada umumnya pembelajaran seni yang ada di sekolah yaitu seni budaya, yang pada dasarnya mempelajari semua seni seperti menggambar, membuat kerajinan adapun sedikit pembelajaran seni musik seperti bermain recorder dan pianica sehingga pembelajaran musik tidak terlalu terfokuskan. Oleh karena itu pembelajaran seni music pada umumnya dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik (siswa). Tetapi kegiatan siswa yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tidak termasuk kategori ekstrakurikuler walaupun dilaksanakan di luar jam sekolah, Jasman (2018:129). Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan juga sebagai sarana kegiatan siswa yang positif sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan seperti bermain game online berlebihan.

Dari sekian banyak sekolah di kota Bandung, penulis menemukan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler keyboard yaitu, SDN 083 Babakan Surabaya, merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di kota Bandung tepatnya di Jl.H.Ibrahim Adjie No. 159 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong. Pada awalnya SDN ini bernama SDN Babakan Surabaya 4 namun berubah menjadi SDN 083 Babakan Surabaya .

Di SDN 083 Babakan Surabaya kota Bandung terdapat beberapa ekstrakurikuler yang terdiri dari, futsal, basket, pencak silat, atletik, pramuka, dokcil (dokter cilik), angklung, paduan suara, dan keyboard.

Pembelajaran keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung diawali guru dengan menyanyikan karya yang akan di pelajari dengan solmisasi (solfegio). Menurut Latifah Kodijat Marzuki (2007: 96) Bahwa solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. Dalam perkembangan selanjutnya solfegio digunakan untuk mendengar dan membaca ritme serta nada. Kemampuan mendengar not disebut dengan istilah ear training dan kemampuan membaca nada atau ritme disebut sight reading serta kemampuan bernyanyi yang disebut sight singing.

Didalam pembelajaran keyboard guru tidak mengajarkan teori dasar music, dan tidak langsung memberi contoh cara bermain, atau memberi arahan terhadap siswa untuk membaca partiture. Melainkan memperdengarkan nyanyian solmisasi karya yang sedang di pelajari dan

diiringi midi yang sudah di siapkan. Menurut hasil wawancara awal dengan seorang guru ekstrakurikuler keyboard di SDN 083 Babakan Surabaya yang bernama Bapak Bambang Satrio pada tanggal 6 Januari 2020, gaya pembelajaran yang guru terapkan bertujuan agar siswa dapat mengetahui bunyi nada-nada pada lagu tersebut, sehingga siswa dapat menghafal terlebih dahulu lagunya. Selain itu guru ingin mengutamakan agar siswa dapat memainkan lagu yang di ajarkan dari pada harus mengutamakan siswa bisa membaca, karena dengan jumlah siswa yang banyak dan waktu yang terbatas

Hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam mengingat bahwa pada umumnya ketika akan belajar keyboard, biasanya seorang guru akan menyuruh murid untuk membaca partiture.

Oleh sebab itu penulis mencoba membuat suatu laporan yang berisi tentang **"Gaya Belajar Ekstrakurikuler Keyboard Untuk Siswa kelas 2 Di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung"**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya belajar ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung ?
2. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gaya belajar ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler keyboard untuk siswa kelas 2 di SDN 083 Babakan Surabaya Bandung

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh pada saat dan sesudah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan baik secara teoritis maupun praktis mengenai strategi pembelajaran ekstrakurikuler keyboard.
2. Bagi pendidik  
Salah satu referensi atau sumber untuk para pembaca khususnya Mahasiswa Seni Musik Unpas yang mengambil peminatan pendidikan seni musik
3. Bagi SDN 083 Babakan Surabaya Bandung  
Sebagai bentuk bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan hasil yang lebih berkualitas dan menjadi media promosi bagi para pembaca.

## 1.5. Tinjauan Pustaka

Penulis akan memaparkan beberapa penelitian skripsi terdahulu yang sedikit berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, skripsi Reyansyah Arsyad Sitepu (2018). Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “*Pembelajaran Keyboard Tingkat Dasar I Di Crescendo Musik Madiun Jawa Timur*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini memaparkan tentang proses pembelajaran keyboard untuk tingkat dasar.. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keyboard di Crescendo Musik Madiun yaitu lebih menggunakan metode demonstrasi, guru mempraktekan materi secara bertahap, dimana pada setiap tahapan tersebut siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika belum paham dan kemudian mempraktekannya langsung dengan keyboard. Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah bertambahnya wawasan tentang metode pembelajaran keyboard untuk tingkat dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian ini mendeskripsikan tentang metode pembelajaran keyboard untuk tingkat dasar. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan mengenai strategi dan proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler keyboard.

Kedua, Skripsi Trian Martin (2016). Jurusan Seni Musik Universitas Pasundan yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Musik Pada Kursus Piano Tingkat Pre Beginner I Di Elfa Music School Kopo Bandung (Studi Kasus Pada Pengajar Piano Bapak Dicky Dwi Lesmana)*”. Penelitian ini

memaparkan langkah-langkah pembelajaran Piano bagi beginner di Elfa Music School dan materi-materi yang di berikan untuk beginner. Hasil Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena secara umum tentang proses pembelajaran selain itu beberapa teori poses pembelajaran secara umum dapat digunakan penulis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran piano sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah tentang strategi dan proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler keyboard.

Ketiga Dean Arda Winata 2015 Jurusan Pendidikan Seni Drama,Tari, dan Musik Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Pembelajaran Piano Klasi Untuk Siswa Tingkat Dasar Di Maestro Music School Semarang*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar di Maestro Music School dan materi-materi yang diberikan untuk siswa tingkat dasar. Kontribusi penelitian ini bagi penulis adalah menambah wawasan tentang materi-materi dan konsep pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran piano klasik yang di lakukan di sekolah musik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah strategi pembelajaran dan proses pembelajaran keyboard di kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada perbedaan objek yang diteliti dalam

penelitian ini objek yang diteliti adalah sekolah music sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah di sekolah dasar.

Keempat buku Latifah Kodijat-Marzoeki yang berjudul “*Penuntun Mengajar Piano*”. Buku ini berisi panduan bagi para guru dalam langkah-langkah mengajar piano dari saat-saat awal pengajaran hingga masa pengajaran piano selanjutnya. Buku ini tidak hanya membahas Teknik tentang mengajar saja juga bagaimana menghadapi berbagai macam permasalahan dalam proses belajar mengajar.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang penulis tulis dalam laporan ini maka penulis akan memberikan sistematika penulisan laporan observasi sebagai berikut: Laporan ini terbagi menjadi lima bab. Masing-masing bab saling berhubungan satu sama lain, akan saling melengkapi dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan lokasi, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan informasi dari teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah dibahas dalam Bab 1 dan Bab II, semua prosedur



dan tahapan penelitian akan dijelaskan mulai dari tahap persiapan sampai penelitian berakhir.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan dan pustaka. Dan juga pengolahan data yang merupakan perbandingan data lapangan dengan landasan teori.

#### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil penelitian dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.